

LAMPIRAN
LAPORAN TAHUNAN KPK
2020

**DIREKTORAT
PENDIDIKAN
DAN
PELAYANAN
MASYARAKAT**

PENDIDIKAN ANTIKORUPSI

1. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTIKORUPSI PADA PERGURUAN TINGGI

	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL	WAKTU DAN TEMPAT
1	Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi	<p>Kegiatan dilakukan untuk memantau perguruan tinggi dan program studi yang sudah/belum mengimplementasikan pendidikan antikorupsi (PAK), baik sebagai insersi dalam mata kuliah umum atau mata kuliah mandiri. Dilakukan bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktorat Jenderal Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama; BPSDM Kementerian/Lembaga; Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) dan Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais) seluruh wilayah di Indonesia.</p> <p>Responden Monev: 8.302 program studi dari 1.134 perguruan tinggi (terdiri dari 78 perguruan tinggi kementerian/lembaga atau PTKL, 75 perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri, serta 981 perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi keagamaan Islam swasta).</p> <p>6.297 program studi (75,8% responden prodi) dan 951 perguruan tinggi (83,9% dari total PT responden) telah mengimplementasikan pendidikan antikorupsi (terdiri dari 2.315 prodi di perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi keagamaan Islam negeri, PTKL dan 3.982 program studi pada perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi keagamaan Islam swasta).</p>	<p>Pengambilan dan pengolahan data dilakukan sepanjang bulan November dan Desember 2020.</p> <p>Metode: KPK bersurat kepada seluruh pemangku kepentingan/kebijakan yang menaungi perguruan tinggi untuk mengisi formulir yang tersedia daring. Data terisi kemudian diolah oleh Satuan Tugas Pendidikan Tinggi Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat.</p>
2	Workshop Pengembangan Kapasitas Dosen Pendidikan Antikorupsi (PAK)	<p>Kegiatan dilakukan dalam bentuk workshop yang dilakukan secara daring, bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama; BPSDM Kementerian/Lembaga; Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) dan Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais) seluruh wilayah di Indonesia. Tujuan pelaksanaan adalah untuk meningkatkan kapasitas peserta dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengetahuan dasar mengenai tindak pidana korupsi dan penanggulangannya berdasarkan peraturan perundangan di Indonesia; 2) Mengembangkan dan menyusun rencana pembelajaran semester untuk materi pendidikan antikorupsi, baik sebagai mata kuliah mandiri 3) Mengembangkan kesadaran antikorupsi baik dalam kegiatan intrakulikuler maupun kegiatan lain dalam lingkup tridarma perguruan tinggi seperti pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. 	<p>Data pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seri #1 Wilayah Kalimantan Selatan (LLDIKTI XI), 29 – 30 Juni 2020, peserta 123 dosen dari 42 PT 2. Seri #2 Wilayah DKI Jakarta (LLDIKTI III & Kopertais I), 21-22 Juli 2020, peserta 235 dosen dari 118 pPT 3. Seri #3 Wilayah Aceh (LLDIKTI XIII & Kopertais V), 28 – 29 Juli 2020, peserta 87 dosen dari 53 PT

	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL	WAKTU DAN TEMPAT
		<p>4). Mulai menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai antikorupsi dan integritas, khususnya di bidang akademik</p> <p>Mengembangkan kesadaran antikorupsi</p> <p>Materi kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun budaya antikorupsi dengan narasumber internal KPK 2. Pengenalan Tindak Pidana Korupsi dengan narasumber ahli hukum 3. Metode pembelajaran PAK baik dengan pendekatan insersi maupun mandiri dengan narasumber dosen pendidikan antikorupsi dari berbagai perguruan tinggi 4. Membangun kesadaran antikorupsi dengan narasumber dari praktisi/aktivis/ NGO <p>3.622 orang dosen mengikuti kegiatan dari 1.347 perguruan tinggi dari seluruh Indonesia.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Seri #4 Wilayah D.I. Yogyakarta (LLDIKTI V & Kopertais III), 3 – 4 Agustus 2020, peserta 119 dosen dari 65 PT 5. Seri #5 Wilayah Jawa Timur (LLDIKTI VII & IV), 5 – 6 Agustus 2020, peserta 396 Dosen dari 180 PT 6. Seri #6 Wilayah Jawa Tengah (LLDIKTI VI dan Kopertais X), 10 – 11 Agustus 2020, peserta 239 dosen dari 138 PT 7. Seri #7 Wilayah Jawa Barat (LLDIKTI IV dan Kopertais II), 12 – 13 Agustus 2020, peserta 433 dosen dari 242 PT 8. Seri #8 Wilayah Sumatera Utara (LLDIKTI I dan Kopertais IX), 24 – 25 Agustus 2020, peserta 209 Dosen dari 57 PT 9. Seri #9 Wilayah Indonesia Timur (LLDIKTI IX, XII, XIV & Kopertais VIII), 26 – 27 Agustus 2020, peserta 131 dosen dari 73 PT 10. Seri #10 Sumsel-Babel-Lampung (LLDIKTI IXI & Kopertais VII, XV), 1 – 2 September 2020, peserta 180 dosen dari 84 PT

	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL	WAKTU DAN TEMPAT
			<ol style="list-style-type: none"> 11. Seri #11 Sumbar-Jambi-Riau (LLDIKTI XI & Kopertais VI, XII, XIII), 7 – 8 September 2020, peserta 279 dosen dari 96 PT 12. Seri #12 Bali-Nusa (LLDIKTI VIII & Kopertais XIV), 9 – 10 September 2020, peserta 210 dosen dari 103 PT 13. Seri #13 Perguruan Tinggi Kementerian/Lembaga, 15 – 16 September 2020, peserta 981 dosen dari 128 PT
3	Penyusunan Rekomendasi Panduan Umum Implementasi Integritas Akademik Pendidikan Tinggi	<p>Penyusunan rekomendasi ini ditujukan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan definisi dan prinsip-prinsip umum integritas akademik pendidikan tinggi sesuai dengan norma yang berlaku dalam konteks Indonesia • Mendefinisikan ruang lingkup integritas akademik dan bentuk-bentuk pelanggaran dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. • Merekomendasikan panduan dan indikator umum untuk penegakkan integritas akademik di pendidikan tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan (perguruan tinggi, lembaga akreditasi, dan seluruh sivitas akademika) • Menjadi panduan untuk memperbaharui kebijakan/regulasi dari pemangku kepentingan (kementerian/lembaga, legislatif) mengenai pelaksanaan integritas akademik di pendidikan tinggi. <p>Guru Besar yang menjadi Tim Penyusun:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prof. Dr. A. Nanang T. Puspito, M.Sc. – Institut Teknologi Bandung • Prof. Drs. Koentjoro, M.B.Sc., Ph.D. – Universitas Gadjah Mada • Prof. Ir. Tarkus Suganda, M.Sc., Ph.D. – Universitas Padjadjaran • Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D – Universitas Islam Indonesia • Prof. Dr. Juanda Nawawi, M.Si. – Universitas Hasanuddin • Prof. Dr. Tulus, M.Si. – Universitas Sumatera Utara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rangkaian diskusi pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (16 April 2020) • Dosen FEB UGM mengenai AACSB (27 Mei 2020) • Seditjen Dikti (3 Juni 2020) • LAM-PTKes (2 Juli 2020) 2. FGD dan Penulisan: <ul style="list-style-type: none"> • Desk Review • FGD I dengan Guru Besar Tim Penyusun (29 Sept 2020) • Penulisan Draf Awal (s.d. 26 Okt 2020) • FGD II dengan Guru Besar Tim Penyusun (27 Okt 2020) • FGD III dengan Unsur Dosen, Mahasiswa, Tenaga Kependidikan (6 Nov 2020) • Revisi Draf Awal (s.d. 24 Nov 2020) • FGD IV dengan Unsur Pemangku Kepentingan/ Kebijakan Dikti (25 Nov 2020)

	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL	WAKTU DAN TEMPAT
		<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi kelompok terpumpun (FGD) dengan para pemangku kebijakan dan asosiasi perguruan tinggi: Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D (Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan); Prof. Dr. Suyitno, M.Ag (Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama); Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, MP. (Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan); Prof. Drs. T. Basaruddin, M.Sc., Ph.D. (Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT); Dr. H.M. Nasrullah Yusuf, S.E., MBA. (Wakil Ketua Forum Rektor Indonesia), Prof. Akhmaloka (Pengurus Forum Rektor Indonesia); Dr. Ir. M. Budi Djatmiko, M.Si., MEI. (Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia), Prof. Dr. Syaiful Bakhri, SH.MH (Ketua BKIS-PTIS Se-Indonesia). - Diskusi Pendahuluan dengan Prof. Drs. T. Basaruddin, M.Sc., Ph.D. (Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT), Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, MP. (Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), Prof. Usman Chatib Warsa, Sp. MK., Ph.D; Dr. Soetrisno, M.A; Prof. Dra. Elly Nurachmah, M.App.Sc. DNSc; Dr. Arum Atmawikarta, SKM, MPH; Dra. Nursamsiah Asharini, M.Si (Ketua dan Pengurus LAM-PTKes). - Diskusi kelompok terpumpun (FGD) dengan perwakilan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> • Universitas Sumatera Utara: Sri Eka Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kep.; Dra. Sarina Hasibuan, M.Pd, Insanul Fikri Wiselly. • Institut Teknologi Bandung: Ridwan Fauzi, M.H.; Miranti Indar Mandasari, ST, MT; Nanan Hendayana, A.Md., S.AP; Ribka Megawati Margaretha. • Universitas Padjadjaran: Dr. Hj. Dewi Kania Sugiharti, S.H., M.H.; Ofiar Murwanti; Ghani Satria Hartanto. • Universitas Gadjah Mada: Dra. Ambar Teguh Sulistiyani, M.Si.; Widodo, S.T.P., M.Sc.; Ika Hana Pertiwi. • Universitas Islam Indonesia: Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si; Pangesti Rahman; Arif Nurhadi. 	

	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL	WAKTU DAN TEMPAT
		Universitas Hasanuddin: Sunardi, SIP, M.Si; Aditya; Dandis. Sehingga tersusun Draf Rekomendasi Panduan Umum Implementasi Integritas Akademik Pendidikan Tinggi dan telah disampaikan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dan Direktur Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT)	
4	Pengembangan Materi dan Pembelajaran Daring Pendidikan Antikorupsi – Perguruan Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> Finalisasi desain dan produksi tiga buku insersi PAK <ol style="list-style-type: none"> Panduan Insersi Pendidikan Antikorupsi dalam Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Panduan Insersi Pendidikan Antikorupsi dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Etika Antikorupsi: Menjadi Profesional Berintegritas Finalisasi dan produksi modul Pendidikan Antikorupsi: Panduan untuk Mahasiswa Pengembangan e-learning Pendidikan Antikorupsi pada LMS SPADA Kemendikbud Produksi video teaser Pendidikan Antikorupsi Penyusunan script film pendek tentang pendidikan antikorupsi dan integritas akademik 	

2. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTIKORUPSI JENJANG PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL	WAKTU DAN TEMPAT
1.	Koordinasi Teknis Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Instansi Pusat dan Daerah	<p>Serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka proses koordinasi teknis dengan para stakeholder pendidikan antikorupsi di tingkat pusat dan daerah (Kementerian/Lembaga/Pemda) untuk menindaklanjuti poin-poin Rencana Aksi Implementasi Pendidikan Antikorupsi (PAK) sesuai hasil Rakornas Pendidikan Antikorupsi 2018. Kegiatan ini dilaksanakan dalam Workshop dan Rapat Koordinasi. Adapun Rapat koordinasi di tingkat pusat dilakukan bersama BAN S/M, Kemendikbud dan Kemenag. Sedangkan Rapat koordinasi tingkat daerah dan Workshop penyusunan regulasi serta Diseminasi PAK telah dilaksanakan di 5 (lima) lokus 2020 yakni Aceh, Sumatera Selatan, Lampung, Banten dan Sulawesi Selatan.</p> <p>ari hasil koordinasi ini, KPK telah menerima 167 regulasi dari pemerintah daerah yang telah menyusun regulasi PAK</p>	Dilakukan secara daring sepanjang tahun 2020

	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL	WAKTU DAN TEMPAT
		<p>Dari hasil koordinasi ini, KPK telah menerima 167 regulasi dari pemerintah daerah yang telah menyusun regulasi PAK sehingga total regulasi PAK yang terdata di KPK pada 2020 adalah sebanyak 271 regulasi yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> 13 Peraturan Gubernur 53 Peraturan Walikota 205 Peraturan Bupati <p>Sedangkan untuk jumlah satuan pendidikan yang telah megimplementasikan PAK adalah sebanyak 148.200 Sekolah yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> 102.583 SD 26.575 SMP 19.042 SMA 	
2	Pengembangan Kurikulum dan Media Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi	<p>Dalam rangka menyusun, mendesain dan mengembangkan kurikulum serta media pembelajaran Pendidikan Antikorupsi pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah maka dilakukan pengembangan media pembelajaran dengan metode e-Learning. Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan Unit ACLC yang juga melibatkan pihak jasa konsultan.</p> <p>Hasil dari kegiatan ini adalah 5 (lima) materi e-learning pendidikan dasar dan menengah berupa video dengan konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> Testimoni Kepala Daerah tentang Penerbitan Regulasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi Testimoni Kepala Dinas Pendidikan tentang Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Satuan Pendidikan Formal Praktik baik implementasi PAK di satuan pendidikan Grafis tahapan implementasi PAK Reproduksi video praktik baik implementasi PAK di satuan pendidikan <p>Video reproduksi diambil dari video-video Implementasi Pendidikan Antiorupsi dari sekolah-sekolah yang telah melakukan Implementasi serta dari video-video dokumentasi sesi visitasi Satgas Pendidikan Dasar dan Menengah Dikyanmas pada tahun 2019.</p>	Dilakukan secara daring sepanjang tahun 2020
3	Diseminasi dan Sosialisasi Pendidikan Antikorupsi	<p>Rangkaian kegiatan menyebarluaskan panduan dan materi implementasi pendidikan antikorupsi dalam rangka meningkatkan pemahaman stakeholder pendidikan terkait implementasi pendidikan antikorupsi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Bentuk pelaksanaan kegiatannya berupa pemenuhan undangan seminar/sosialisasi, workshop/pelatihan dari stakeholder KPK. Selama 2020 telah dilaksanakan 36 kegiatan seminar/sosialisasi, workshop/pelatihan pendidikan antikorupsi yang sebagian besar dilakukan secara daring berdasarkan undangan dari para stakeholder pendidikan kepada KPK.</p>	Dilakukan secara daring dan luring sepanjang tahun 2020

	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL	WAKTU DAN TEMPAT
4	Kolaborasi Pendidikan Antikorupsi dengan pemangku kepentingan jenjang pendidikan dasar dan menengah	<p>Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka kolaborasi PAK adalah sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tindaklanjut Implementasi PAK dengan Disdik Kab. Purwakarta dengan terlibat langsung dalam kegiatan ToT Guru untuk menyiapkan guru melaksanakan pembelajaran PAK di sekolah masing-masing. (TW I - 2020) 2) Kolaborasi dengan Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah (BAN-SM) dalam melakukan review instrumen akreditasi sekolah yang memiliki muatan sebagai indikator Tatakelola Sekolah Berintegritas. <ol style="list-style-type: none"> a. FGD kolaborasi dan review instrumen akreditasi sekolah dan madrasah b. Uji coba instrumen di 6 provinsi pada 28 sept – 3 okt 2020: 1) Banten, 2) Jawa Barat, 3) Jawa Tengah, 4) DKI Jakarta, 5) Bali, dan 6) Gorontalo c. KPK memberikan rekomendasi indikator Tatakelola Sekolah Berintegritas 3) Menyelenggarakan Webinar “Menjaga Integritas dalam Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), 28-29 Juli 2020. 4) Kolaborasi dengan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dalam menyusun materi “Penguatan Integritas” untuk jenjang Pendidikan Profesi Guru (PPG) 2020 <ol style="list-style-type: none"> a. FGD Kolaborasi dan Muatan Antikorupsi pada jenjang PPG dengan Dirjen GTK b. FGD Penyusunan materi “Penguatan Integritas” pada jenjang PPG c. FGD Uji Keterbacaan materi “Penguatan Integritas” pada jenjang PPG dengan Ahli dari Dirjen GTK d. Pembekalan materi “Penguatan Integritas” dan Platform E-learning PPG bagi Calon Instruktur kelas PPG dari unsur KPK (30 orang) e. Sesi Kelas PPG Prajabatan 2020 materi “Penguatan Integritas” di 25 Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dengan jumlah peserta Calon Guru sebanyak 1043 	Dilakukan secara daring sepanjang tahun 2020

	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL	WAKTU DAN TEMPAT
		<ol style="list-style-type: none"> 5) Kolaborasi dengan Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI <ol style="list-style-type: none"> a. FGD materi Pendidikan Antikorupsi bagi Agen Keluarga (Saya Keluarga Anti Korupsi; SKAK), Guru (Saya Guru Anti Korupsi; SGAK), dan Pelajar/Siswa (Saya Anak Anti Korupsi; SAAK) b. TOT Agen SKAK, SGAK, dan SAAK <ol style="list-style-type: none"> i. Agen SKAK di 4 Provinsi 1) Bangka Belitung, 2) Sulawesi Utara, 3) Sulawesi Tengah, 4) Maluku Utara ii. Agen SGAK dan SAAK di 9 Provinsi 1) Aceh, 2) Sumatera Utara, 3) Riau, 4) Sumatera Barat, 5) Bengkulu, 6) Jawa Timur, 7) Jawa Barat, 8) Jawa Tengah, 9) Kalimantan Timur, 10) Kalimantan Selatan, 11) Bali, 12) Sulawesi Selatan, 14) Sulawesi Barat, 15) Kalimantan Barat, 16) Nusa Tenggara Barat (1928 peserta) c. Penilaian dan Wawancara Proposal Program Antikorupsi dari calon perwakilan Agen SGAK dan SAAK dari 28 Provinsi 	
5	Monev PAK	Pengembangan Modul Monitoring dan evaluasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di platform jaga.id (sampai akhir 2020 modul belum jadi, baru akan dilakukan UAT (User Acceptance Test) pada tanggal 11 Februari 2021)	

3. SISTEM INTEGRITAS PARTAI POLITIK

PELAKSANAAN WEBINAR NASIONAL, PEMBEKALAN CALON KEPALA DAERAH DAN INSERSI PAK PARPOL

Nama Webinar	Waktu	Pimpinan KPK	Daerah Lokus	Jumlah Lokus Pilkada	Satgas
Series 1	22 Oktober	Alexander Marwata	Kalteng*, Sumsel, Sulteng, Banten	2 Provinsi, 3 Kota, 17 Kabupaten	Masipol/Kampanye
Series 2	27 Oktober	Lili Pintauli Siregar	Kaltara, Sumut*, Malut, Gorontalo	1 Provinsi, 8 Kota, 30 Kabupaten	Kampanye
Series 3	5 November	Nawawi Pomolango	Sulut*, NTB	1 Provinsi, 4 Kota, 10 Kabupaten	Dikti
Series 4	10 November	Firli Bahuri	Kep. Riau*, Lampung, NTT, Kaltim	1 Provinsi, 6 Kota, 26 Kabupaten	Dikti
Series 5	12 November	Nurul Gufron	Bengkulu*, Jabar, Riau, Sulbar	1 Provinsi, 2 Kota, 27 Kabupaten	Masipol
Series 6	18 November	Firli Bahuri	Kalsel*, Sulsel, Babel, DIY	1 Provinsi, 3 Kota, 23 Kabupaten	Masipol/ Dikdasmen
Series 7	19 November	Nurul Gufron	Jatim*, Kalbar, Papbar	3 Kota, 32 Kabupaten	Dikdasmen
Series 8	24 November	Alexander Marwata	Jambi*, Jateng, Sultra, Maluku	1 Provinsi, 5 Kota, 31 Kabupaten	Dikdasmen
Series 9	26 November	Lili Pintauli Siregar	Sumbar*, Papua, Bali	1 Provinsi, 3 Kota, 28 Kabupaten	Masipol